P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Sektor Otomotif Periode 2016-2020

[1]Yusdianto
Program Studi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta

E-mail: [1]yusdianto@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kebijakan utang dengan cara menganalisis Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan. Penelitian ini mendasarkan pada Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dalam laporan keuangan. Analisa laporan keuangan diukur menggunakan indikator Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, jumlah sampel penelitian ini adalah 15 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas data dan uji hipotesis. Hasil uji t terhadap variabel Pertumbuhan Perusahaan diperoleh lebih besar dari t_(tabel) 2.003412 > 1.66629) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 (0.0483 < 0.05) sehingga Ho ditolak dan Hα diterima. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Utang. Begitu pula hasil uji-t terhadap variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai t_statistik sebesar 3.351706 dengan probabilitas sebesar 0.0012, karena nilai t_statistik lebih besar dari t-(tabel) (3.351706 > 1.66629) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 (0.0012 < 0.05) sehingga Ho ditolak dan Hα diterima. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Utang. Kemudian uji F didapatkan F-statistik 21.09583 > F-tabel 2.73 dengan nilai probabilitas 0.0000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Kebijakan Utang.

Kata kunci : ***Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang***

ABSTRACT

This research aims to find out the extent of debt policy by analyzing Company Growth and Company Size. This study is based on Company Growth and Company Size in financial statements. The analysis of financial statements is measured using indicators of Company Growth and Company Size. The sample selection in this study used the purposive sampling method, with a total sample of 15 companies. The analysis conducted in this study includes descriptive statistical tests, panel data testing, data normality tests, and hypothesis tests. The results of the t-test on the Company Growth variable obtained a value greater than t_(table) 2.003412 > 1.66629) and a probability value less than 0.05 (0.0483 < 0.05), so Ho was rejected and Hα was accepted. It can be concluded that partially the Company Growth variable affects the Debt Policy. Similarly, the t-test results for the Company Size variable obtained a t value The t-statistic is 3.351706 with a probability of 0.0012. Since the t-statistic is greater than t-(table) (3.351706 > 1.66629) and the probability is less than 0.05 (0.0012 < 0.05), Ho is rejected and Hα is accepted. So, it can be concluded partially that the Company Size variables affect the Debt Policy variable. Furthermore, from the F-test, the F-statistic is 21.09583 > F-table 2.73 with a probability of 0.0000 < 0.05, so it can be concluded that together, the Company Growth and Company Size variables affect the Debt Policy variable.

Keywords: Company Growth, Company Size, Debt Policy

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

1. PENDAHULUAN

Era digital menjadi substansi penting dalam menjaga proses keberlangsungan pertumbuhan Perusahaan, akan tetapi penentuan terhadap hasil Perusahaan berupa laba menjadi satu acuan penting sehingga total pendapatan dan biaya yang dikeluarkan harus dapat dimonitor dan dianalisa Perusahaan sejalan dengan proses terhadap laba perusahaan dalam mengelola usaha memerlukan pendanaan yang cukup pada operasional yang memadai, maka untuk hal ini perusahaan akan banyak membutuhkan dana yang berasal dari penanam modal maupun dengan berUtang kepada pihak ketiga, dalam hal ini bank atau lembaga keuangan yang menunjang. Namun inisiatif ini harus dapat dicermatinya terlebih kepada pinjaman kepihak ketiga karena Utang yang berlebih yang tidak tepat sasaran akan menimbulkan dampak secara langsung kepada likuiditas perusahaan kedepannya.

Beberapa masalah terkait kepada perusahaan diantaranya adalah cukup besarnya komposisi Utang di banding modal menyebabkan perusahaan harus melakukan pembayaran bunga dari Utang itu sendiri yang menyebabkan pendapatan berkurang serta adanya risiko perusahaan tidak mampu membayar Utang dan relative sukar untuk meminta tambahan kredit untuk pembiayaan. (www.idx.co.id).

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Brigham dan Gapenski 1996 dalam Indahningrum dan Handayani 2009). Dalam rangka memenuhi tujuan tersebut para pemegang saham mempercayakan pengelolaan perusahaannya kepada pihak yang professional yaitu manajer. Kenyataannya tidak utama tersebut, seperti Tindakan – Tindakan yang mementingkan kepentingan pribadi demi meningkatkan gaji dan kompensasi yang tinggi dibandung berusaha untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. (Adam Smith dalam Jensen dan Meckling, 1976). Hal ini dapat memicu munculnya konflik kepetingan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut konflik keagenan (agency conflict). Konflik keagenan juga dapat terjadi karena manajer memiliki informasi yang lebih baik tentang prospek perusahaan dibandingkan dengan yang dimiliki oleh pemegang saham atau disebut dengan asymmetric information (Brigham dan Houston, 2012).

Kebijakan Utang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terjadi dalam perusahaan diantaranya yang mempengaruhi kebijakan Utang adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total asset (Yenatie dan Destriana, 2010). Semakin besar ukuran perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Apabila perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar menghasilkan laba yang kecil akan menjadi sinyal negatif bagi para investor.

Yang selanjutnya adalah partumbuhan perusahaan. Brigham dan Houston (2012), mendefinisikan pertumbuhan sebagai perubahan asset tahunan dari total aktiva. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber ekstern yang lebih besar. Untuk itu perusahaan menggunakan kebijakan Utang untuk memenuhi kebutuhan pendanaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kebijakan Utang. Adapun judul yang penulis tuangkan dari penilitan ini adalah: " Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Pada Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 "

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis memutuskan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Utang ?

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

2. Apakah variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Utang?
3. Apakah variabel Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh bersama – sama terhadap Kebijakan Utang?

1.3 Tujuan Penilitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan maka penelitian ini dibuat oleh penulis dengan tujuan yaitu :

1. Untuk melakukan penelitian pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang
2. Untuk melakukan penelitian pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Utang
3. Untuk melakukan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama – sama terhadap Kebijakan Utang

2. LANDASAN TEORI

2.1 Agency Theory

Agency Theory merupakan hubungan antara principal yaitu para pemegang saham dengan agent yaitu manajer dan dalam hubungan tersebut terdapat suatu kontrak dimana manajer diberi tanggung jawab atau tugas untuk mengelola suatu perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan para pemegang saham. Di perusahaan besar, konflik keagenan antara pemegang saham dengan manajer bisa terjadi dalam menentukan keputusan pendanaan. Dalam keputusan pendanaan, pemegang saham lebih menginginkan pendanaan perusahaan dengan Utang dibandingkan dengan menerbitkan saham baru, karena dengan diterbitkannya saham baru akan mengurangi hak suara mereka terhadap perusahaan. Sebaliknya, manajer tidak menginginkan pendanaan dengan Utang, karena Utang mengandung risiko yang tinggi.

2.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Agus Sartono (2015) ukuran perusahaan adalah dimana kondisi suatu perusahaan kecil pada tahap pertumbuhan akan mengalami kenaikan penjualan yang menuntut adanya penambahan asset.
Dalam hal ini peneliti menggunakan formula dalam mengukur Perusahaan dengan rumus dibawah ini.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

2.3 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kallapur dan Trombley (2001: 3 – 15), menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva.
Dalam hal ini peneliti menggunakan formula dalam mengukur Perusahaan dengan rumus dibawah ini.

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Asset}_{t} - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

2.4 Kebijakan Utang

Menurut Brigham & Houston (2012) kebijakan Utang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan Utang keuangan atau *financial leverage.*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio perbandingan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan bergantung pada pembiayaan utang untuk mendanai asetnya atau yang disebut dengan *Debt to Assets Ratio* dan dapat dirumuskan dengan bentuk ;

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.5 Hubungan antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang secara Parsial

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

Kasmir (2008) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tentang laba yang diperoleh oleh perusahaan. Hasil penelitian Penelitian Maresta (2021) menjelaskan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan utang.

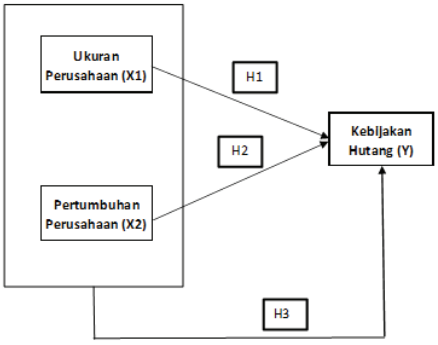
2.5.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Utang secara parsial

Sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa Akhmad, et al. (2018) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan Utang.
Begitu pula sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah et al. (2021) yang menyatakan bahwa Hasil pengujian memperlihatkan bahwa pertumbuhan perusahaan (GROWTH) berkorelasi negatif dengan kebijakan Utang (DER).

2.5.3 Pengaruh Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama Terhadap Kebijakan Utang Secara Parsial

Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan perusahaan dua variabel dari empat variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kebijakan Utang pada penelitian yang dilakukan oleh Ikeu Nurjanah dan Dendi Purnama (2021).

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Peneliti

3. METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory research yaitu penelitian untuk melihat bagaimana pengaruh dan hubungan suatu variabel pada variabel lainnya dan menguji hipotesis yang diajukan.

3.1.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan metode ini dapat dikumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016 sampai 2020 dan melakukan perhitungan terhadap. Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang. Selain itu dengan mengolah laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh data yang diinginkan. Data diperoleh melalui Indonesian Capital Market Directory Book (ICMD dan www.idx.co.id dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.1.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 yang berjumlah 17 perusahaan.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga terdapat 15 perusahaan dengan kriteria yang ditentukan.

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu Ukuran Perusahaan (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2) serta satu variabel dependen (Y) yaitu Kebijakan Utang

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2020. Berdasarkan syarat kriteria yang dapat digunakan dalam pemilihan sampel diperoleh sebanyak 15 perusahaan yang sangat layak dijadikan sampel.

4.1 Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 1. Analisa Deskriptif Statistik

Date: 02/04/26
Time: 02:23
Sample: 2016 2020

	GROWTH	SIZE	DAR
Mean	4.250021	4.501223	4.202171
Median	4.250023	3.245720	3.219433
Maximum	6.000064	5.267124	17.20143
Minimum	3.750002	2.781053	1.021886
Std. Dev	0.751432	1.003410	1.924502
Skewness	4.728901	5.068935	1.368903
Kurtosis	4.902412	13.38012	13.19412
Jarque-Bera	0.80123	243.4054	2.019343
Probability	0.000001	0.000000	0.000000
Sum	5.02312	234.2101	4.234101
Sum Sq. Dev.	2198.321	2130.233	3095.126
Observations	75	75	75

Sumber : Hasil olahan eviews

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, hasil dari output data statistic deskriptif pada tabel 1 adalah :

1) Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan (SIZE) yang tergabung dalam Perusahaan penelitian ini sebesar 4.501223 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.003410.
2) Nilai rata-rata Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) yang tergabung di dalam penelitian ini sebesar 4.250021 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.751432.
3) Nilai rata-rata Utang (DAR) dalam penelitian ini diperoleh sebesar 4.202171 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.924502

4.2 Analisis Regresi Linear

Berdasarkan hasil regresi menggunakan tiga model pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) adalah model yang paling tepat digunakan.

Tabel 2. Analisa Regresi Linear

Dependent Variable: DAR
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)
Date: 02/04/26 Time: 02:45
Sample: 2016 2020
Included observations: 5
Cross-sections included: 15
Total pool (balanced) observations: 75
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.070240	0.064722	1.085256	0.2808
SIZE	0.004927	0.001470	3.351706	0.0012
GROWTH	0.003060	0.001527	2.003412	0.0483
DAR	0.000452	0.000193	2.339669	0.0216

Weighted Statistics

R-squared	0.837433	Mean dependent var	0.076000
Adjusted R-squared	0.797736	S.D. dependent var	0.078974
S.E. of regression	0.019033	Sum squared resid	0.031153
F-statistic	21.09583	Durbin-Watson stat	1.863644
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olahan eviews

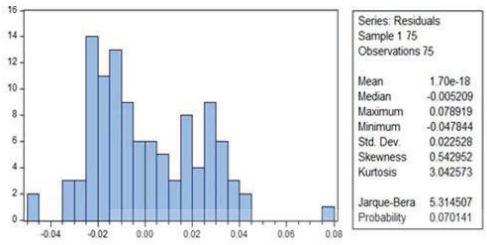
4.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah menentukan model yang tepat untuk digunakan dalam analisis data panel dengan analisis regresi, yaitu Fixed Effect

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

Model (FEM) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

4.3.1 Uji Normalitas Regresi



Gambar 2. Histogram Uji Normalitas
Sumber : Hasil olahan eviews

Nilai probabilitasnya sebesar 0.070141 dimana nilai probabilitasnya lebih besar 0,05 sehingga 0.070141 > 0,05, maka data sudah memiliki distribusi normal.
Sedangkan dilihat dari uji statistik Jarque-Bera diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 5.314507. berdasarkan tabel Chi-Square dengan df = k-1 (3-1=2) dapat dilihat sebesar 5.99146 dengan derajat kebebasan sebesar 0,05 sehingga nilai Jarque-Bera lebih kecil dari tabel Chi-Square yaitu 5.314507 < 5.99146 maka data penelitian terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan tabel dapat diketahui bahwa nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0,80. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas Pertumbuhan Perusahaan dan ukuran perusahaan lebih dari 0.05.
Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0.0483, dan ukuran perusahaan sebesar 0.0012. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Sample: 2016 2020
Included observations: 5
Cross-sections included: 15
Total pool (balanced) observations: 75
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.070240	0.064722	1.085256	0.2808
SIZE	0.004927	0.001470	3.351706	0.0012
GROWTH	0.003060	0.001527	2.003412	0.0483
DAR	0.000452	0.000193	2.339669	0.0216

Sumber : Hasil olahan eviews

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Analisis Koefisien Korelasi

Dari model Fixed Effect didapat koefisien determinasi R2 (R-square) antara, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran perusahaan 0.837433 maka nilai R adalah √0.837433= 0.91511 menunjukan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.4.2 Uji Regresi Linear Berganda

Dari Random Effect Model diperoleh uji persaman regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Date: 02/04/26 Time: 02:45
Sample: 2016 2020
Included observations: 5
Cross-sections included: 15
Total pool (balanced) observations: 75
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.070240	0.064722	1.085256	0.2808
SIZE	0.004927	0.001470	3.351706	0.0012
GROWTH	0.003060	0.001527	2.003412	0.0483

Sumber : Hasil olahan e-views

$$Y= 0.070240 (C) + 0.004927 (X1) + 0.003060 (X2)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu :

1. Nilai konstanta (c) sebesar = 0.00360, artinya jika nilai variabel independen Pertumbuhan Perusahaan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

dan adalah 0 (nol), maka utang akan mengalami peningkatan sebesar 0.00360.

2. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0.004927, artinya setiap kenaikan 1 nilai ukuran perusahaan maka utang akan mengalami kenaikan sebesar 0.004927 satuan. Dalam hal ini koefisien regresi variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien Utang sebesar 0.070240, artinya setiap kenaikan 1 nilai kebijakan utang akan mengalami kenaikan sebesar 0.070240 satuan. Dalam hal ini koefisien regresi variabel lain dianggap tetap.

4. 4. 3 Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial menpengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil output dengan df = n-k => 75 – 3 => 72 dan derajat kebebasan sebesar 0.05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.66629.

1. Hasil uji t terhadap variabel petumbuhan Perusahaan diperoleh nilai t_statistik sebesar 2.003412 dengan probabilitas sebesar 0.0483, karena nilai t_statistik lebih besar dari t_(tabel) 2.003412 > 1.66629) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 (0.0483< 0.05) sehingga Ho ditolak dan Hα diterima. Maka dapat disimpulkan secara variabel Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Utang
2. Hasil uji-t terhadap variabel Ukuran perusahaan (SIZE) diperoleh nilai t_statistik sebesar 3.351706 dengan probabilitas sebesar 0.0012, karena nilai t_statistik lebih besar dari t-(tabel) (3.351706 > 1.66629) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 (0.0012 < 0.05) sehingga Ho ditolak dan Hα diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap Utang.

4.4.4 Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil output Fixed Effect Model (FEM) diatas, pada tabel F-statistik yang terlampir pada lampiran df1 = 2, df2 = n-(k+1) = 75-(2+1) => 72 dengan derajat kebebasan sebesar α = 0.05 (5%), diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.73. Jadi F-statistik 21.09583> F-tabel 2.73 dengan nilai probabilitas 0.0000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Utang. pada perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2016 - 2020.

4.4.5 Koefisen Determinasi

Berdasarkan tabel yang diperoleh nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.797736, hal ini berarti variabel Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan memiliki kontribusi sebesar 80% dalam menjelaskan Kebijakan Utang, sedangkan sisanya 20% (100% - 80%) merupakan kontribusi variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Utang

Hasil Uji Regresi secara parsial menggunakan Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Utang pada tingkat α = 0.05, terlihat dari hasil uji-t yang dilakukan diperoleh t_statistik sebesar 2.003412 > t_(tabel) 1.66629 dengan probabilitas sebesar 0.0483 < 0.05, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0.003060, dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Utang.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

4.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang.

Hasil uji regresi secara parsial menggunakan Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan terdapat pengaruh ukuran Perusahaan terhadap kebijakan utang pada tingkat signifikan α = 0.05, terlihat dari hasil uji-t yang dilakukan diperoleh t_statistik sebesar 3.351706 > t_(tabel) 1.66629 dengan probabilitas sebesar 0.0012 < 0.05, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0.004927, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Utang.

4.5.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-sama terhadap Kebijakan Utang

Berdasarkan hasi uji-F Output Fixed Effect Model (FEM) yang telah dilakukan di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_Statistic sebesar 21.09583 dengan nilai Prob. F_statistik sebesar 0.0000. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai F_statistik 21.09583 > F_(tabel) 2.73 dan tingkat signifikansi Prob. F_statistik 0.0000 < 0.05, artinya variabel bebas yaitu Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kebijakan Utang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan terhadap 17 perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020. Variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang.

Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Utang pada perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020. Hal ini menunjukan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Utang.

2. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Utang pada perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020. Hal ini menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Utang.

3. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kebijakan Utang

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Kesempatan baik ini kami selaku peneliti mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu untuk memfasilitasi dalam pembuatan jurnal penelitian ini yang diantaranya adalah ;

1. Bapak Dr. Ir, H. Yudi Yulius, M.B.A., selaku Ketua Yayasan Administrasi (Y.A.I) Jakarta.
2. Ibu Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D., selaku Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
3. Ibu Dr. Marhalinda, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
4. Ibu Dr. Lely Indriati, SE., M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
5. Bapak Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom, selaku Direktur LPPM UPI YAI.
6. Ibu Dr. Euis Puspita Dewi, ST., M.Si, Selaku Koordinator Penelitian LPPM UPI YAI
7. Bapak/Ibu Teman sejawat para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

DAFTAR PUSTAKA

Akhmadi, Hardiyanti, S. E., & Paramitha, A. (2018). Peran Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe, 2(1), 104–110.

Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1996). Intermediate Financial Management (5th ed.). Orlando: The Dryden Press

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (A. A. Yulianto, Penerjemah; Buku 1, Ed. 11). Salemba Empat

Fadhilah, Farah, Iwan Setidadi dan Heny Mulyati (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Maret 2021, Volume 19, No 1, 41-50

Indahningrum, R. P., & Handayani, R. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial... Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 11(3), 189–207

Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. (1976) Teori Perilaku Manajerial Perusahaan, Biaya Keagenan dan Struktur Kepemilikan. Jurnal Ekonomi Keuangan, 3, 305-360.

Kallapur, S and Trombley, M A (2001) The investment opportunity set: determinants, consequences and measurement. Managerial Finance, 27 (3). pp. 3-15. ISSN 0307-4358

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Nurjanah, Ikeu dan Dendi Purnama (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. Jurnal Revenue, Vol. 01, No. 02, Februari

Maresta, D. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage. Other Thesis, Universitas Putra Bangsa. 2021

Sartono, Agus. (2015). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (6th ed.). BPFE.

Yenatie, dan Destriana, N. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12(1), 1-16